

BAB III

METODE

A. Pendekatan penelitian

Laporan Tugas Akhir (LTA) ini menggunakan pendekatan dengan asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar manusia yang tindakannya berfokus pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aman nyaman.

B. Subyek Penelitian

Subjek asuhan pada Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah 2 (dua) pasien dengan diagnosa medis hipertensi yang mengalami gangguan aman nyaman di Desa Srimulyo 1 Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, dengan kriteria hasil sebagai berikut:

1. Pasien dengan diagnosa medis hipertensi
2. Pasien perempuan dan laki-laki
3. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik
4. Pasien berada di Desa Srimulyo 1 Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan
5. Pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aman nyaman
6. Pasien bersedia untuk dijadikan subjek asuhan keperawatan dengan menyetujui lembaran *informed consent*.

C. Fokus Studi

Asuhan ini berfokus pada pasien hipertensi dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan di desa srimulyo 1 kelurahan pemanggilan Lampung tahun 2023.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan kebutuhan rasa aman & nyaman ini dilakukan di desa srimulyo 1 kelurahan pemanggilan Lampung selatan tahun 2023 pada tanggal 09 14-januari-2023.

E. Definisi Operasional

1. Hipertensi

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah persisten dengan tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah sistolik di atas 90 mmHg hipertensi merupakan penyebab utama penyakit gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal.

2. Asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi

Asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi bentuk pelayanan keperawatan yang professional yang diberikan kepada yang menderita hipertensi menggunakan metodologi proses keperawatan. Proses keperawatan sendiri meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, intervensi dan evaluasi.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian yaitu format pengkajian asuhan keperawatan.

G. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah lembar observasi atau lembar pengamatan dengan format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah sebagai panduan dan pelaksanaan asuhan keperawatan di Desa Srimulyo 1 Pemanggilan pada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan aman nyaman . Adapun alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data lain yaitu tensi , buku dan pena.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan (sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini menggunakan metodologi keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan hingga

pendokumentasian hasil keperawatan sesuai format. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan kegiatan pertemuan dua orang untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan satu tujuan untuk memperoleh informasi atau data suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara kepada subjek asuhan (pasien) pada saat pengkajian atau pengumpulan data.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengamati secara menyeluruh serta mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Penulis melakukan observasi pada pasien yaitu mengalami keadaan pasien seperti keadaan umum, kelainan fisik dan lain-lain.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan pada pasien yang mempunyai masalah kesehatan nyeri.

- 1) P : penyebab nyeri
- 2) Q : kualitas nyeri
- 3) R : lokasi nyeri
- 4) S : skala nyeri
- 5) T : waktu

H. Penyajian Data

Pada laporan tugas akhir ini, penulis menyajikan data hasil dengan bentuk narasi dan juga tabel.

1. Narasi

Penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam laporan tugas akhir ini secara teks atau dalam bentuk kalimat. Penulis akan memaparkan data hasil pemeriksaan dan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks untuk memberikan informasi yang mudah dipahami pembaca .

2. Tabel

Penulis juga akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam laporan tugas akhir ini dalam bentuk tabel yang merupakan gabungan dari kolom dan baris yang tersusun secara sistematis. Penyajian dalam bentuk ini berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, implementasi serta evaluasi.

I. Etika Peneliti

Prinsip utama yang digunakan dalam etika antara lain:

1. Prinsip nonmaleficence (tidak merugikan)

Tindakan atau perilaku yang tidak menyebabkan kecelakaan atau membahayakan orang lain. Contohnya: perawat tidak boleh mengambil tindakan yang dapat memperburuk kondisi klien.

2. Beneficence (kebaikan)

Prinsip ini menjelaskan bahwa perawat melakukan hal-hal yang baik untuk orang lain, tidak merugikan klien, dan mencegah bahaya bagi klien. Contoh: klien yang mengalami kelemahan fisik secara umum tidak boleh dipaksakan untuk berjalan ke ruang pemeriksaan. Sebaiknya klien didorong menggunakan kursi roda.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien harus dijaga privasinya. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan pasien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan pasien. Tidak ada seorangpun yang dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diizinkan oleh pasien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang pasien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang pasien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari. Pada prinsip confidentiality berarti tenaga kesehatan wajib merahasiakan segala sesuatu yang telah dipercayakan pasien kesehatan lain harus dihindari. Pada prinsip confidentiality berarti tenaga kesehatan wajib merahasiakan segala sesuatu yang telah dipercayakan pasien kepadanya, yaitu berupa informasi mengenai penyakitnya dan tindakan yang telah, sedang, dan akan

dilakukan, kecuali jika pasien mengizinkan atau atas perintah undang-undang untuk kepentingan pembuktian dalam persidangan.

4. Justice(keadilan)

Prinsip ini menjelaskan bahwa perawat berlaku adil pada setiap klien sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya pada saat perawat dihadapkan pada pasien total care, maka perawat harus memandikan dengan prosedur yang sama tanpa membeda-bedakan klien. Tetapi ketika pasien tersebut sudah mampu mandi sendiri maka perawat tidak perlu memandikannya lagi. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk perlakuan yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika tenaga kesehatan bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktek dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Prinsip justice berarti bahwa setiap orang berhak atas perlakuan yang sama dalam upaya pelayanan kesehatan tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, golongan, dan kedudukan sosial ekonomi. Idealnya perbedaan yang mungkin adalah dalam fasilitas, tetapi bukan dalam hal pengobatan dan atau perawatan.

5. Fidelity(Kesetiaan)

Peduli pada pasien merupakan komponen paling penting dalam praktik keperawatan. terutama pada kondisi pasien terminal. rasa kepedulian perawat diwujudkan dalam memberi asuhan keperawatan dengan pendekatan individual, bersikap baik, memberikan kenyamanan dan menunjukkan kemampuan profesional.

6. Prinsip Otonomi (Autonomy)

Prinsip ini menjelaskan bahwa klien diberi kebebasan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri sesuai dengan hakikat manusia yang mempunyai harga diri dan martabat. Contoh: Klien berhak menolak tindakan invasif yang dilakukan oleh perawat. Perawat tidak boleh memaksakan kehendak untuk melakukannya atas pertimbangan bahwa klien memiliki hak otonomi dan otoritas bagi dirinya. Perawat berkewajiban untuk memberikan penjelasan yang sejelas-sejelasnya bagi

klien dalam berbagai rencana tindakan dari segi manfaat tindakan, urgensi dan sebagainya sehingga diharapkan klien dapat mengambil keputusan bagi dirinya setelah mempertimbangkan atas dasar kesadaran dan pemahaman.

7. Prinsip Kejujuran (Veracity)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Kebenaran merupakan dasar dalam membina hubungan saling percaya. Contoh: klien yang menderita HIV/AIDS menanyakan tentang diagnosa penyakitnya. Perawat perlu memberitahukan apa adanya meskipun perawat tetap mempertimbangkan kondisi kesiapan mental klien untuk diberitahukan diagnosanya.

8. Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali. Contohnya adalah perawat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, profesi, klien, sesama teman sejawat, karyawan dan masyarakat.